

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

#### A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara *self-efficacy* dan metakognitif terhadap hasil belajar siswa SMA berdasarkan gender pada konsep Genetika. Hal ini dibuktikan pada temuan penelitian bahwa hasil belajar yang tinggi dipengaruhi oleh tingkat *self-efficacy* dan metakognitif yang tinggi pula.

*Self-efficacy* dan metakognitif merupakan dua hal berbeda namun didalamnya terdapat hubungan dalam memengaruhi hasil belajar. Nilai pada uji regresi antara *self-efficacy* dan metakognitif menunjukkan angka 0.384 yang berarti bahwa terdapat hubungan antara *self-efficacy* dan metakognitif walaupun berada dalam kategori lemah.

Selain dilakukan uji regresi antara *self-efficacy* dan metakognitif, juga dilakukan uji regresi pada masing-masing variabel terhadap hasil belajar. Berdasarkan temuan penelitian, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar akan lebih baik jika terdapat kedua variabel (*self-efficacy* dan metakognitif) selama proses pembelajaran. Hal ini dibuktikan dengan nilai R pada masing-masing uji regresi. Nilai R pada uji regresi antara *self-efficacy* dan metakognitif (nilai kuesioner yang digabung dan dirata-ratakan) dengan hasil belajar menunjukkan nilai yang paling tinggi dibandingkan dengan hubungan antara masing-masing variabel terhadap hasil belajar yaitu sebesar 0,612. Hubungan tersebut berada pada kategori hubungan yang kuat. Hal ini menunjukkan bahwa siswa kelas XII SMA tersebut memiliki keyakinan diri yang kuat terhadap kemampuannya juga memiliki kemampuan yang kuat dalam mengeksplorasi, menjelaskan, dan meningkatkan proses berpikir dalam pembelajaran konsep Genetika. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar akan lebih baik jika dalam proses pembelajarannya terdapat dua variabel (*self-efficacy* dan metakognitif) yang saling berhubungan, tidak hanya *self-efficacy* dan metakognitif secara masing-masing.

Tingkat *self-efficacy* dan metakognitif antara siswa laki-laki dan siswa perempuan menunjukkan nilai yang cukup jauh. Tingkat *self-efficacy* dan metakognitif siswa laki-laki lebih tinggi dibandingkan dengan *self-efficacy* dan metakognitif siswa perempuan. Hal ini tentunya berpengaruh terhadap hasil belajar. Nilai R pada siswa laki-laki menunjukkan nilai 0,608, sedangkan nilai R pada siswa perempuan sebesar 0,594. Nilai tersebut menunjukkan bahwa siswa laki-laki lebih banyak menggunakan *self-efficacy* dan metakognitif pada proses pembelajaran sehingga hasil belajar pada konsep Genetika siswa laki-laki lebih tinggi dibandingkan dengan siswa perempuan.

Hasil penelitian yang didapatkan dari angket juga memberikan kesimpulan bahwa *self-efficacy* dan metakognitif dipengaruhi oleh pengalaman, siswa yang memiliki pengalaman akademik yang baik cenderung memiliki *self-efficacy* dan metakognitif tinggi karena siswa dengan *self-efficacy* dan metakognitif tinggi memiliki motivasi yang juga tinggi serta memiliki kemampuan untuk mengatur proses pembelajarannya dan memperbaiki proses pembelajaran.

## **B. Implikasi dan Rekomendasi**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa hal yang harus disampaikan dalam penelitian sejenis, sebagai referensi maupun perbaikan. Diantaranya adalah sebagai berikut:

### **1. Untuk Guru**

- a. Berdasarkan hasil penelitian, hasil belajar akan lebih baik jika dalam proses pembelajaran siswa menggunakan *self-efficacy* dan metakognitif, sehingga guru dapat menciptakan pembelajaran di kelas yang dapat membangun *self-efficacy* dan metakognitif siswa agar hasil belajar menjadi lebih baik.
- b. Pada pembelajaran Biologi, guru sebaiknya mendorong motivasi dan menerapkan metode pembelajaran yang lebih baik terutama pada siswa perempuan. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan *self-efficacy* dan metakognitif siswa perempuan yang berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar. Sebab berdasarkan hasil penelitian, *self-efficacy* dan metakognitif

siswa perempuan lebih rendah pada pembelajaran Biologi dibandingkan dengan siswa laki-laki.

## 2. Untuk Siswa

- a. Berdasarkan hasil penelitian, siswa dapat mengetahui kekurangan yang ia miliki dalam pembelajaran sehingga siswa dapat memperbaiki kekurangan tersebut dan hasil belajar menjadi lebih baik.
- b. Berdasarkan hasil penelitian, siswa dapat meningkatkan motivasi dan kinerja dalam pembelajaran melalui *self-efficacy* dan metakognitif. Adanya *self-efficacy* dan metakognitif dalam pembelajaran dapat menciptakan hasil belajar yang lebih baik.

## 3. Untuk Peneliti

- a. Berdasarkan hasil penelitian, masih terdapat kekurangan sehingga penelitian selanjutnya diharapkan dapat meneliti bagaimana cara untuk meningkatkan *self-efficacy* dan metakognitif siswa yang dilakukan melalui perencanaan, penggunaan strategi, monitor dan evaluasi dalam pembelajaran.
- b. Berdasarkan hasil penelitian juga diharapkan dapat meneliti bagaimana metode yang tepat yang diterapkan dalam pembelajaran khususnya pada siswa perempuan agar *self-efficacy* dan metakognitif siswa perempuan dapat meningkat (tidak tertinggal dari siswa laki-laki) sehingga hasil belajar pada pelajaran Biologi juga dapat meningkat.